

# Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Melalui Eksplorasi Kata Berdasarkan Gambar Pada Siswa Kelas X SMA Plus Darul Hikmah Gambiran Banyuwangi

## (Improving Descriptive Paragraph Writing Ability through *Word Exploration Based on Pictures* by Students of X Grade at SMA Plus “Darul Hikmah” Gambiran Banyuwangi)

Erma Wulandari, Arju Muti'ah, Anita Widjajanti,  
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Jember (UNEJ)  
 Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
 E-mail: [arju.fkip@unej.ac.id](mailto:arju.fkip@unej.ac.id)

### Abstrak

Penerapan eksplorasi kata berdasarkan gambar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMA Plus Darul Hikmah. Penerapan eksplorasi kata dilakukan karena kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi masih kurang, terutama dalam hal pengembangan gagasan, penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Nilai rata-rata siswa kelas X SMA Plus Darul Hikmah dalam menulis paragraf deskripsi yakni 63,05. Sebanyak 4 siswa dapat mencapai KKM ( $\geq 75$ ), sementara 13 siswa belum mencapai KKM. Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan penelitian tindakan kelas dengan diterapkan eksplorasi kata berdasarkan gambar. Prosedur penelitian yang digunakan terdiri atas perencanaan tindakan, penerapan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan dari prasiklus ke siklus I dan siklus II dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Kemampuan rata-rata siswa meningkat dari 63,05 pada prasiklus menjadi 74,76 pada siklus I dan 87,88 pada siklus II. Jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat dari 23,53% pada prasiklus menjadi 52,9% pada siklus I dan 88,3% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan eksplorasi kata berdasarkan gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi.

**Kata kunci :** Eksplorasi kata berdasarkan gambar; menulis paragraf deskripsi; peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi;

### Abstract

The application of word exploration model based on pictures to improve descriptive paragraph writing ability of students at Grade X of SMA Plus (Senior High School) “Darul Hikmah”. The application of exploration model was undertaken because students writing ability needed an improvement, especially in idea development and the use of capital letter and punctuations. The students average score in descriptive paragraph writing was 63.05. 4 students passed the minimum standard achievement (KKM)  $\geq 75$ , while other 13 students had not achieved KKM. To solve the problem, a classroom action research was conducted by applying word exploration based on pictures. The research procedure consisted of planning, action, observation, and reflektion. Data collection in this research used test, interview, observation and documentation. The research results showed that there was an improvement from pre-cycle to cycle I and cycle II in descriptive paragraph writing. The students average achievement increased from 63.05 in pre-cycle to 74.76 in cycle I and 87.88 in cycle II. The number of students who achieved KKM increased from 23.53% in pre-cycle to 52.9% in cycle I and 88.3% in cycle II. Based on the research, it can be concluded that the application of word exploration based on pictures can improve the students' ability in descriptive paragraph writing.

**Keywords :** word exploration based on pictures, descriptive paragraph writing, improvement in descriptive paragraph writing ability.

### Pendahuluan

Keterampilan menulis perlu dilatihkan secara sungguh-sungguh agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Hal ini penting untuk dilaksanakan mengingat menulis merupakan sarana yang sangat penting dalam mengembangkan intelektual anak. Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang memerlukan ketekunan berlatih. Semakin rajin berlatih kemampuan menulis semakin meningkat. [1] menyatakan bahwa menulis

merupakan aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media masa. Menurutnya menulis hanya sekedar mengungkapkan ide, gagasan atau pendapat dalam bahasa tulis, lepas dari mudah tidaknya tulisan tersebut di pahami oleh pembaca. Oleh karena itu, kemampuan menulis perlu di tumbuhkan kembangkan agar siswa mampu menulis berbagai hal termasuk menulis paragraf deskripsi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas X di SMA Plus Darul Hikmah Gambiran Banyuwangi adalah kemampuan menulis siswa kelas X di

sekolah tersebut dapat dikatakan kurang optimal. Kemampuan menulis yang dikatakan kurang optimal adalah menulis paragraf deskripsi. Rendahnya kemampuan menulis paragraf deskripsi karena selama ini pembelajaran menulis paragraf deskripsi kurang mendapat perhatian siswa. Hasil wawancara guru tersebut diperkuat dengan hasil observasi. Berdasarkan observasi, dapat diperoleh informasi bahwa kurangnya kemampuan siswa dalam mengembangkan gagasan menjadi karangan, serta penggunaan huruf kapital, titik dan koma yang masih salah. Kondisi ini menyebabkan sebagian besar siswa kurang bisa menulis paragraf deskripsi dengan baik, sehingga banyak siswa yang belum bisa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Jumlah siswa yang tuntas yaitu 4 orang (23,53%) dari jumlah seluruh siswa yaitu 17 siswa. Kemampuan rata-rata siswa dalam menulis paragraf deskripsi yaitu 63,05.

Metode pembelajaran yang dinilai bisa mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi adalah pembelajaran eksplorasi kata berdasarkan gambar. Menurut [2] pembelajaran eksplorasi ini merupakan salah satu penunjang pembelajaran kreatif dan produktif. Pembelajaran eksplorasi juga melibatkan peserta didik secara intelektual dan emosional dalam pembelajaran. Keterlibatan ini difasilitasi melalui pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan penemuan dari obyek yang dikaji. Eksplorasi akan memungkinkan peserta didik melakukan interaksi dengan lingkungan dan pengalamannya sendiri dari berbagai media untuk mengkonstruksi pengetahuan. Pembelajaran eksplorasi di pilih karena guru melibatkan siswa menggunakan media untuk memperkaya pengalaman mengelola informasi, serta mengamati objek di lapangan. Dengan demikian, anak akan menggali kreativitasnya untuk menciptakan sesuatu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu (1) bagaimanakah pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui eksplorasi kata berdasarkan gambar yang dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMA Plus Darul Hikmah Gambiran Banyuwangi, dan (2) bagaimanakah kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMA Plus Darul Hikmah Gambiran Banyuwangi setelah mengikuti pembelajaran dengan diterapkan eksplorasi kata berdasarkan gambar. Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian, yaitu (1) mendeskripsikan penerapan model pembelajaran eksplorasi kata berdasarkan gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMA Plus Darul Hikmah Gambiran Banyuwangi, dan (2) mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMA Plus Darul Hikmah Gambiran Banyuwangi setelah diterapkan eksplorasi kata berdasarkan gambar.

### Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan di SMA Plus Darul Hikmah Gambiran, dimulai pada tanggal 22 Juli 2013 untuk tahap observasi dan tanggal 20 – 26 Desember 2013 untuk tahap penelitian. Subjek penelitian adalah 17 siswa kelas X tahun ajaran 2013/2014. Data dalam penelitian ini, yaitu: (1) aktivitas

guru dan siswa selama pembelajaran menulis paragraf deskripsi; (2) tanggapan guru dan siswa tentang dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi melalui eksplorasi kata berdasarkan gambar, dan (3) hasil penilaian siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Plus Darul Hikmah Gambiran dan guru bahasa Indonesia kelas X SMA Plus Darul Hikmah Gambiran Banyuwangi tahun ajaran 2013/2014.

Indikator penilaian kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi, yaitu : koherensi, kelengkapan, kosakata, ejaan dan tanda baca. Keberhasilan dari proses belajar siswa kelas X di SMA Plus Darul Hikmah Gambiran ditentukan dengan kriteria nilai ketuntasan belajar sebagai berikut: (a) ketuntasan perorangan yaitu siswa dikatakan telah tuntas apabila mencapai skor  $\geq 75$  dari skor maksimal 100, dan (b) ketuntasan klasikal yaitu suatu kelas dikatakan tuntas apabila terdapat minimal 75% siswa mencapai nilai  $\geq 75$ .

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap, yaitu: 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan, dan 3) tahap penyelesaian.

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan karena dari observasi awal kemampuan siswa rendah, nilai rata – rata siswa yakni 63,05. siswa yang tuntas sebanyak 4 orang atau hanya 23,53% dari jumlah seluruh siswa yaitu 17 siswa, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 orang atau hanya 76,47%. Berdasarkan observasi tersebut dilakukan penelitian ini dalam menulis paragraf deskripsi melalui eksplorasi kata berdasarkan gambar. Berikut disampaikan penerapan proses eksplorasi kata berdasarkan gambar dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi dan peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa setelah diterapkan eksplorasi kata berdasarkan gambar.

#### 1. Penerapan proses eksplorasi kata berdasarkan gambar dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

Penerapan proses pembelajaran menulis deskripsi melalui eksplorasi kata berdasarkan gambar yaitu sebagai berikut:

##### a. Siklus I

Kegiatan pembelajaran pada siklus I merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi melalui eksplorasi kata berdasarkan gambar. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh guru bahasa Indonesia kelas X SMA Plus Darul Hikmah Gambiran, sedangkan peneliti bertindak sebagai observer. Tindakan siklus I, yaitu:

##### 1) Tahap pendahuluan

Guru melaksanakan kegiatan awal pembelajaran yaitu mengucapkan salam, berdoa bersama, menyampaikan tujuan pembelajaran. Tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran ini adalah siswa dapat mendata kata-kata berdasarkan hasil pengamatan, dan siswa dapat mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskripsi berdasarkan hasil pengamatan, dan siswa dapat menyusun dan mengembangkan kerangka menjadi paragraf

deskripsi. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 4 siswa.

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pembelajaran menulis deskripsi dilakukan dengan tiga tahap yaitu: pratulis, saat tulis, dan pascatulis yang dideskripsikan sebagai berikut:

### a. Tahap pratulis

Pada tahap ini guru mengarahkan dan menjelaskan tugas siswa secara lisan. Setelah itu guru membagikan gambar pada setiap kelompok. Gambar yang dibagikan kepada kelompok berbeda tetapi masih menggunakan topik yang sama. Siswa dalam kelompok bekerja sama dalam mendaftar kata-kata yang terdapat pada objek yang diamati. Pada saat mendaftar kata yang muncul berdasarkan objek yang diamati, siswa sedikit ramai. Setelah itu, siswa menentukan tema berdasarkan pengamatan terhadap gambar.

### b. Tahap saat tulis

Tahap yang dilaksanakan setelah melaksanakan tahap pratulis adalah tahap saat tulis. Tahap saat tulis merupakan tahap inti dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Kegiatan siswa pada tahap ini adalah membuat kerangka paragraf berdasarkan gambar yang diamati.

### c. Tahap pasca tulis

Pada tahap ini siswa menukar hasil tulisannya dengan teman satu kelompoknya, kemudian guru meminta siswa mengoreksi hasil menulis paragraf sesuai dengan kesatuan, koherensi, kelengkapan, kosakata, ejaan dan tanda baca. Selanjutnya guru memilih kelompok secara acak untuk mempresentasikan salah satu paragraf deskripsi yang terbaik.

## 3) Penutup

Pada tahap ini guru dan siswa melakukan refleksi dengan menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Selanjutnya, guru mengakhiri pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

## b. Siklus II

Siklus II merupakan tindakan upaya perbaikan dari hasil refleksi siklus I. Tindakan siklus II, yaitu:

### 1) Pendahuluan

Pada tahap ini, guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, dan kemudian dijawab oleh semua siswa. Guru dan siswa berdoa bersama sesuai dengan kepercayaannya masing-masing. Setelah itu guru menanyakan kehadiran siswa dengan mengabsen siswa yang tidak hadir. Selanjutnya guru memulai pelajaran dengan menyampaikan tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran yang ingin dilakukan. Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini adalah siswa dapat mendata kata yang muncul dari objek yang diamati, siswa dapat mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf deskripsi berdasarkan hasil pengamatan, siswa dapat menyusun dan mengembangkan kerangka menjadi paragraf deskripsi. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang paragraf deskripsi serta menyampaikan manfaat jika siswa mampu menulis paragraf dengan baik. Guru memotivasi siswa dengan memberikan penghargaan kepada siswa yang mendapat nilai tertinggi pada siklus I. Hal ini dilakukan agar siswa lebih semangat dan termotivasi dalam pembelajaran. Selanjutnya, guru membagikan LKS

(Lembar Kerja Siswa) kepada siswa, guru tidak lagi mengarahkan dan menjelaskan tugas siswa secara lisan karena di dalam LKS sudah terdapat perintah dengan jelas.

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pembelajaran menulis deskripsi dilakukan dengan tiga tahap, yaitu: pratulis, saat tulis, dan pasca tulis yang dideskripsikan sebagai berikut :

### a) Tahap Pratulis

Pada tahap ini guru membagikan gambar pada setiap kelompok yang terdiri atas tiga siswa dalam satu kelompok. Gambar yang dibagikan kepada kelompok bertema 'keindahan alam'. Kemudian guru mengarahkan siswa untuk membaca materi dan tugas siswa dalam LKS (Lembar Kerja Siswa) yang sudah dibagikan. Bersama kelompok siswa mendata kata-kata yang muncul berdasarkan objek yang diamati.

### b) Tahap Saat tulis

Kegiatan siswa pada tahap ini adalah membuat kerangka paragraf berdasarkan gambar yang diamati. Selanjutnya, siswa membuat paragraf deskripsi berdasarkan kerangka paragraf yang telah dibuat. Pada kegiatan ini guru mengarahkan siswa untuk memperhatikan materi tentang syarat-syarat paragraf yang baik, terutama pada komponen penggunaan ejaan dan tanda baca. Selanjutnya siswa mengoreksi kembali hasil menulis secara individu. Guru mendatangi setiap kelompok untuk mengecek pekerjaan siswa.

### c) Tahap pasca tulis

Setelah siswa selesai menulis, siswa menukar hasil tulisannya dengan teman satu kelompoknya, kemudian guru meminta dan mengarahkan siswa mengoreksi hasil menulis paragraf deskripsi sesuai dengan kesatuan, koherensi, kelengkapan, kosakata, ejaan dan tanda baca. Siswa mengoreksi hasil tulisannya secara kelompok. Guru juga membimbing siswa untuk mengoreksi hasil tulisan teman. Kemudian, siswa menentukan hasil terbaik dalam kelompoknya masing-masing. Selanjutnya masing-masing kelompok mempresentasikan salah satu paragraf deskripsi yang terbaik.

## 3) Penutup

Pada tahap ini guru dan siswa melakukan refleksi dengan bertanya tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru serta menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Selanjutnya guru mengakhiri pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

## 2. Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Setelah Diterapkan Eksplorasi Kata Berdasarkan Gambar

Berikut ini dipaparkan peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa setelah diterapkan eksplorasi kata berdasarkan gambar.

### a. Siklus I

Kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi pada siklus I mengalami peningkatan daripada tahap prasiklus. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan dalam presentase ketuntasan secara kalsikal. Nilai kemampuan rata-rata siswa dalam menulis deskripsi pada tahap siklus I, yaitu 74,76.

### b. Siklus II

Kegiatan pembelajaran siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan secara klasikal. Kategori ketuntasan pada siklus I yaitu kurang baik. Oleh karena itu, dilakukan upaya perbaikan hasil belajar pada siklus II. Kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi pada siklus II mengalami peningkatan dari pada siklus I. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 74,76 menjadi 87,88. Artinya, hal tersebut meningkat sebesar 13,12 dari siklus I ke siklus II. Kemampuan menulis deskripsi pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan siklus sebelumnya.

### c. Perbandingan Hasil Hasil Belajar Siswa Siklus I, dan Siklus II

Hasil siklus I setelah diterapkan model pembelajaran eksplorasi kata berdasarkan gambar dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi menunjukkan peningkatan dibandingkan tahap prasiklus. Nilai rata-rata siswa tahap siklus I yaitu 74,76. Siswa yang berhasil mencapai KKM sebanyak 9 siswa (52,9%), sedangkan 8 siswa (47,1%) belum mencapai ketuntasan. Hasil siklus I ini lebih baik dibandingkan prasiklus, namun ketuntasan secara klasikal belum tercapai. Setelah tindakan siklus II, nilai rata-rata siswa dalam menulis paragraf deskripsi tahap siklus II yaitu 87,88 dengan kategori sangat baik. Jumlah siswa yang memperoleh nilai tuntas sebanyak 15 orang (88,2%) dan sebanyak 2 orang (11,8%) belum memperoleh nilai tidak tuntas. Dengan demikian, upaya perbaikan atau pengulangan siklus tidak diperlukan karena ketuntasan belajar siswa pada siklus II telah mencapai standar yang ditetapkan oleh sekolah.

### Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Proses penerapan pembelajaran eksplorasi kata berdasarkan gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi sebagai berikut: (1) Pada tahap pratulis, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setelah itu, guru membagikan gambar pada masing - masing kelompok. Setiap kelompok mendapat gambar yang berbeda tetapi masih satu topik yang sama. Siswa dalam kelompok bekerja sama dalam mendaftar kata-kata yang terdapat pada objek yang diamati. Setelah itu, siswa menentukan tema berdasarkan pengamatan terhadap gambar. (2) Pada tahap Saat tulis, siswa membuat kerangka paragraf berdasarkan gambar yang diamati. Selanjutnya, siswa membuat paragraf deskripsi berdasarkan kerangka paragraf yang telah dibuat. (3) Pada tahap pasca tulis, siswa menukar hasil tulisannya dengan teman satu kelompoknya, kemudian guru meminta dan mengarahkan siswa mengoreksi hasil menulis paragraf deskripsi sesuai dengan kesatuan, koherensi, kelengkapan, kosakata, ejaan dan tanda baca. Kegiatan pembelajaran eksplorasi kata berdasarkan gambar dalam menulis paragraf deskripsi sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat. Semua proses eksplorasi muncul, sehingga pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan sangat lancar dan menunjukkan perkembangan dari siklus I ke siklus II. Terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi setelah diterapkan eksplorasi kata berdasarkan gambar. Kemampuan rata-rata siswa meningkat dari 74,76 pada siklus I menjadi 87,88 pada siklus II. Jumlah

siswa yang mampu mencapai KKM meningkat dari 52,9% pada siklus I menjadi 88,2% pada siklus II. Pada siklus I, siswa yang mampu mencapai KKM sebanyak 9 orang, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 8 orang. Pada siklus II, jumlah siswa yang mampu mencapai KKM meningkat menjadi 15 orang. Siswa yang belum mencapai KKM berkurang menjadi 2 orang. Maka dari itu, kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi telah mencapai ketuntasan secara klasikal. Siswa mampu menulis paragraf deskripsi dengan memerhatikan koherensi, kelengkapan, kosakata, ejaan dan tanda baca dengan baik. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran eksplorasi kata berdasarkan gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi kelas X SMA Plus Darul Hikmah Gambiran Banyuwangi tahun pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam temuan penelitian, diajukan beberapa saran sebagai berikut : siswa disarankan untuk lebih terlibat secara penuh dalam pembelajaran dan dapat menciptakan interaksi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru disarankan untuk lebih kreatif dalam menggunakan media dan metode dalam pembelajaran. Bagi peneliti yang sebidang ilmu hendaknya lebih matang dalam menyiapkan perencanaan pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Arju Muti'ah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Utama dan Anita Widjajanti, S.S, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Anggota atas bimbingan, pengarahan dan petunjuk-petunjuk bermanfaat dalam karya tulis ilmiah ini serta almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang penulis banggakan.

### Daftar Pustaka

- [1] Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian Dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta
- [2] Wuryaningrum, Rusdhianti. 2010. *Eksplorasi Tuturan Imajinatif untuk Meningkatkan Keterampilan Bercerita Siswa Kelas IV SD 02 Karangrejo*. Jember : Universitas Jember